

ABSTRAK

Wahyu Nur Ahmad, 1830110120, Ibadah Haji Dari Perspektif Tafsir Sufi (*Studi Tematik Kitab Tafsir al-Jailani Karya Syakh Abdul Qadir al-Jilani*).

Uraian tentang sufistik dalam berbagai literatur tafsir merupakan pembahasan yang cukup menarik, terlebih ketika mengurai produk penafsiran dari tokoh tertentu, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aspek *sufistik* yang ada dalam ibadah haji menurut al-Jilani dalam kitab tafsirnya, seorang sufi yang masyhur dengan julukan *Syaikhul Islam* dan pendiri tarekat Qadiriyyah, terkenal dengan kewalian sejak beliau masih belia.

Penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode deskriptif-analisis, Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab Tafsir al-Jailani karya Syakh Abdul Qadir al-Jilani dan didukung oleh referensi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan sebagai sumber sekunder, riset ini menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan ibadah haji, jamaah tidak hanya sekadar menggugurkan kewajiban syari'at sebagai amalan zahir, melainkan juga harus mengamalkan aspek-aspek *batiniyah* untuk membersihkan hati. Adapun aspek batiniyah yang tampak dalam penafsiran al-Jilani adalah *Kasfy Ilahi*, *Tazkiyatun nafs*, *tahaqq*, serta *takhaluq*, menurut Syakh Abdul Qadir seorang hamba akan mencapai *maqam* mahabbah dan *makrifat* jika mempunyai sifat-sifat yang dapat membersihkan jasad dan jiwanya untuk mendekati diri kepada Tuhan.

Kata Kunci: *Tafsir, Haji, Syakh Abdul Qadir al-Jilani.*